

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, jenis furnitur yang paling sering digunakan oleh penghuni indekos, seperti meja, tempat tidur, dan lemari, telah menjadi fokus perancangan furnitur minimalis ini. Penggunaan data antropometri dari Fakultas Teknologi Industri Universitas Atma Jaya Yogyakarta memastikan dimensi furnitur yang sesuai dengan mahasiswa sebagai target penghuni. Secara ekonomi, furnitur ini memiliki harga yang kompetitif, dengan kisaran Rp. 1.200.000 hingga Rp. 1.599.000, termasuk biaya tukang dan material kayu. Terbukti lebih efisien dari segi harga, perancangan desain minimalis menghasilkan penghematan hingga 14,3% jika dibandingkan dengan membeli furnitur secara terpisah, sebagaimana ditunjukkan oleh survei kompetitor. Selain itu, desain ini juga memiliki efisiensi ruang yang mencolok dengan pengurangan total 6.862 cm<sup>2</sup> dibandingkan dengan pembelian furnitur terpisah. Oleh karena itu, furnitur minimalis ini mampu secara praktis memenuhi kebutuhan dan memberikan solusi ekonomis yang berarti bagi penghuni indekos.

#### **6.2. Kritik dan Saran**

Adapun produk yang dirancang ini jauh dari kata sempurna. Terdapat beberapa kritik dan saran untuk perancangan berikutnya, antara lain :

1. Penggunaan furnitur meja harus menggunakan tambahan pembelian kursi.
2. Perancangan meja yang tidak begitu tebal, dengan menggunakan material kayu daur ulang, dan belum memperhatikan jumlah maksimal beban kerja.
3. Perancangan kaki ranjang yang kecil dengan jumlah 20 kayu yang cukup banyak, menjadikan proses bongkar pasang menjadi lama.
4. Perancangan alas ranjang belum menggunakan perhitungan maksimal beban kerja.